

Peningkatan PGOT Resahkan Masyarakat

SUKOHARJO (KR) - Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Sukoharjo gencarkan operasi penyakit masyarakat (pekat). Sasaran kegiatan seperti peredaran minuman keras (miras), prostitusi, judi, hingga gangguan keamanan dan ketertiban (Kamtibmas). Kegiatan dilakukan salah satunya setelah banyak keluhan masyarakat terkait jumlah pengemis, gelandangan dan orang telantar (PGOT) meningkat selama puasa Ramadan.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Satpol PP Sukoharjo Heru Indarjo, Minggu (2/4) mengatakan, operasi pekat dilakukan baik oleh Satpol PP Sukoharjo sendiri maupun bersama dengan pihak terkait lainnya. Sasaran kegiatan digelar di semua wilayah dengan jam waktu secara acak.

Operasi pekat dilaksanakan untuk menjaga Kamtibmas selama puasa Ramadan. Sasaran kegiatan seperti peredaran miras, prostitusi, judi, petasan, PGOT dan lainnya.

Hasil beberapa kali operasi pekat yang dilakukan Satpol PP Sukoharjo berhasil mengamankan sejumlah pelaku pelanggaran peredaran miras, PGOT dan beberapa orang pasangan tidak resmi yang kedapatan sedang dalam satu kamar. Operasi pekat akan semakin digencarkan Satpol PP Sukoharjo mengingat jumlah pelanggaran selama ibadah puasa Ramadan cukup banyak. Satpol PP Sukoharjo menyebar anggota menyisir wilayah. Selain itu ada juga tindakan dilakukan berdasarkan laporan masyarakat.

“Terus kami jaga Kamtibmas puasa Ramadan dengan gencar melakukan operasi pekat bersama pihak terkait. Sasaran salah satunya peredaran miras termasuk PGOT,” ujarnya. Hasil penindakan terhadap peredaran miras seperti ditemukan Satpol PP Sukoharjo di wilayah Kecamatan Mojolaban dan Kecamatan Polokarto. Di kedua kecamatan tersebut ditegaskan Heru Indarjo memang rutin jadi sasaran operasi mengingat sering ditemukan pelanggaran dimana banyak jual beli miras jenis ciu.

Pelaku pelanggaran peredaran miras ditindak sesuai aturan berlaku. Selain itu miras yang didapat dilakukan penyitaan sebagai barang bukti. “Beberapa kamar kos atau tempat rawan digunakan prostitusi atau pasangan tidak resmi juga disasar Satpol PP Sukoharjo,” lanjutnya. Satpol PP Sukoharjo menysasar tempat kos maupun penginapan dengan sasaran pasangan tidak resmi atau prostitusi seperti di wilayah Kecamatan Sukoharjo, Kecamatan Grogol dan Kecamatan Kartasura. Pihak pengelola juga diminta membantu melakukan pengawasan dan larangan kepada pasangan tidak resmi.

Heru Indarjo mengatakan, keberadaan PGOT tersebut sudah diketahui sejak awal puasa Ramadan beberapa hari kemarin. PGOT berkeliaran di jalan raya, pasar, parkir pusat perbelanjaan, perumahan bahkan perkantoran. Petugas sudah melakukan penertiban dengan menangkap dan memberikan pembinaan pada para PGOT.

Satpol PP Sukoharjo juga sudah mengembalikan para PGOT ke daerah asal dan diminta tidak lagi berkeliaran di wilayah Kabupaten Sukoharjo. Namun kenyataannya para PGOT tetap berkeliaran. Bahkan keberadaan mereka semakin banyak dengan mendatangi pusat keramaian. **(Mam)-d**

SAMBUT PENGUNJUNG LIBURAN IDUL FITRI
Pengelola Grojogan Sewu Siapkan Sepeda Listrik

KARANGANYAR (KR) - Pelaku usaha wisata di Kabupaten Karanganyar berbenah untuk menyambut wisatawan di hari libur Lebaran. Di Tawan Wisata Alam (TWA) Grojogan Sewu, manajemen menyiapkan jalur sepeda listrik. Marketing TWA Grojogan Sewu, Eko Wiyono mengatakan sebanyak 5 jalur sepeda listrik dipasang bagi pengunjung untuk memudahkan mereka menjelajah area wisata.

Eko mengatakan jalur yang disiapkan mulai dari loket 2 hingga akhirnya di utara Grojogan Sewu. Nantinya, penyewaan sepeda listrik itu bersifat satu kali perjalanan alias

bukan pulang pergi. “Lamanya sekira 15 menit sampai 30 menit dan berlangsung satu kali perjalanan, sehingga, bukan paket pulang pergi,” ucap Eko, Minggu (2/4). Sepeda listrik disediakan untuk wisatawan yang kelelahan berjalan.

Dijelaskan, selain disiapkan persewaan sepeda listrik, nantinya pihaknya akan menyediakan kendaraan shuttle di loket dua.

Kemudian, pihaknya akan menyiapkan lahan parkir baru di loket dua. Dia memastikan, dalam perluasan lahan parkir baru, tidak merusak dan memotong pohon-pohon yang ada di sekitar kawasan objek wisata Grojogan

Sewu.

Sementara itu Polres Karanganyar meminta kepada para pelaku usaha untuk memperhatikan

faktor keselamatan dan kenyamanan para wisatawan saat libur Hari Raya Idul Fitri mendatang. “Kami dari Kepoli-

sian tidak hanya bertanggung memperhatikan arus lalu lintas tetapi juga Kamtibmas yang ada, seperti keamanan dan ketertiban, dan kesehatan masyarakat. Agar masyarakat merasa aman dan nyaman saat menikmati libur Lebaran,” ujar Waka Polres Karanganyar Kompol Purbo Adjar Waskito.

Waka Polres menuturkan, pihaknya juga menyiapkan pos kesehatan. Pasalnya menurut Wakapolres, libur Hari Raya Idul Fitri membutuhkan perhatian yang lebih serius. “Kita semua mementingkan para pengunjung. Harus benar-benar aman dan nyaman,” tegasnya. **(Lim)-d**



KR-Abdul Alim

Pintu masuk TWA Grojogan Sewu Tawangmangu.

KAI Daop 5 Dukung Program Mudik Motor Gratis

BANYUMAS (KR) - Untuk mendukung keselamatan dalam perjalanan mudik terutama bagi pengendara roda dua, PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 5 Purwokerto mendukung program angkutan Motor Gratis (Motis) yang digelar oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian (DJKA) Kementerian Perhubungan.

Manajer Humas PT KAI Daop 5 Purwokerto, Krisbiyantoro, Minggu (2/4) menjelaskan program motis adalah program tahunan pemerintah melalui Kementerian Perhubungan untuk masyarakat yang mudik beserta dengan motor yang diangkut menggunakan kereta api secara gratis.

“Tujuan diselenggarakannya program Motis ini supaya jumlah kendaraan roda dua dengan angka kecelakaan di jalan saat mudik Lebaran dapat ditekan, sehingga keselamatan

meningkat,” jelasnya.

Untuk pendaftaran program Motis 2023 telah dimulai sejak 1 Maret hingga 3 Mei 2023 mendatang atau selama 64 hari melalui mudikgratis.dephub.go.id atau langsung melalui Posko Motis di Stasiun Jakarta Gudang, Depok Baru, Tangerang, Bekasi, Cilegon, Kiaracondong, Cirebon, Semarang Tawang, Tegal, Pekalongan, Purwokerto, Kutoarjo, Gombong, Kroya, Sidareja, Purwosari, dan Lempuyangan.

Angkutan mudik Motis

akan diberangkatkan pada 11 hingga 20 April, sedangkan angkutan balik Motis dilaksanakan pada 25 April hingga 4 Mei 2023. DJKA Kemenhub akan mengintegrasikan angkutan Motis dengan pelayanan KA Public Service Obligation (PSO) yang akan melayani 3 lintas pelayanan yaitu Lintas Utara dengan rute Cilegon - Jakarta Gudang - Semarang Tawang, Lintas Tengah dengan rute Jakarta Gudang - Purwosari, dan Lintas Selatan dengan rute

Kiaracondong - Purwosari.

Masyarakat dapat menikmati layanan tarif Rp 0 untuk angkutan motor dan hanya Rp10 ribu hingga Rp 20.000 untuk tarif penumpangnya. Untuk info lebih lanjut terkait Motis, masyarakat dapat mengakses mudikgratis.dephub.go.id, akun Instagram @motis_2023, atau melalui WhatsApp Customer Service Motis 2023 di nomor 0812-1995-8427.

VP Daop 5 Purwokerto Daniel Johannes Hutabarat menambahkan PT KAI sebagai BUMN operator perkeretaapian mendukung penuh program Motis ini dalam rangka memberikan pelayanan kepada pemudik yang ingin membawa motornya ke kam-

pung halaman. “KAI siap turut berperan dalam meningkatkan keselamatan pemudik melalui penyediaan rangkaian kereta api angkutan Motis. Dengan menggunakan kereta api untuk angkutan penumpang maupun barang, kemacetan di jalan raya dapat dikurangi serta meningkatkan keselamatan para pemudik pada masa angkutan mudik Lebaran 2023 ini,” jelasnya.

Untuk persyaratan selain mendaftar melalui mudikgratis.dephub.go.id yang dilanjut dengan verifikasi langsung di stasiun yang ditunjuk, pendaftar juga harus menyiapkan KTP, SIM yang masih berlaku, Kartu Keluarga dan STNK. **(Dri)-x**

HUKUM

Polres Temanggung Tangkap Pengedar Narkoba

TEMANGGUNG (KR) - Petugas Polres Temanggung menangkap 3 tersangka pengedar dan pengguna narkoba dalam Operasi Bersinar Candi 2023. Keseluruhan barang bukti yang disita mencapai 5,54 gram dan para tersangka kini mendekam di sel tahanan Polres Temanggung menunggu kasus berlanjut.

Kapolres Temanggung, AKBP Agus Puryadi, Senin (3/4), mengatakan tersangka adalah Arw alias B Bombay, Muh dan Fau ketiganya warga Temanggung dan mereka adalah target kepolisian. “Arw dan Muh merupakan pengedar sementara Fau sebagai pengguna,” jelasnya.

Kapolres mengatakan penangkapan bermula dari informasi yang didapat petugas tentang adanya peredaran narkotika jenis sabu yang dilakukan Arw. “Arw ini akan melakukan transaksi sabu lantas kami tangkap,” ujarnya.

Arw ditangkap di dekat Kantor DPU Kabupaten Temanggung Dusun Karang Sari Kecamatan Temanggung. Dari

tersangka petugas mendapatkan 2 bungkus sabu-sabu seberat 1,48 gram dan 1 buah telepon genggam yang dipergunakan untuk pemesanan.

Kasi Humas Polres Temanggung, AKP Ari Fajar Sugeng, mengatakan petugas menangkap Fau di rumahnya di Klebung. Dari tersangka didapatkan barang bukti 3 sabu seberat 1,02 gram. “Fau dapat barang dari David yang kini menjadi buron,” ungkapnya.

Sementara Muh ditangkap di Kompleks Sendang Si Dukun Dusun Kauman Desa Traji Parakan bersama 3,53 gram sabu dan telepon genggam.

Kapolres mengatakan petugas menerima informasi adalah transaksi sabu yang dilanjutkan dengan penangkapan. Tersangka Muh mengaku mendapatkan barang dari orang bernama Jo, sedangkan dia bertugas untuk mengambil 10 paket narkotika jenis sabu yang kemudian meletakkan di 10 alamat yang berbeda. Setelah menempatkan barang kemudian di potret dikirim kepada. **(Osy)-d**

Korban Perampasan Dibuang di Ruko Kosong

WATES (KR) - Menerima tawaran tumpangan kendaraan dari orang yang baru dikenal, Iwan (43) warga Patrajan Cilacap Jawa Tengah justru menjadi korban perampasan, Minggu (2/4) malam. Setelah barang berharga dirampas, korban dalam kondisi mulut dilakban serta tangan dan kaki terikat tali dibuang di sebuah ruko kosong sekitar Pusat Penyelamatan Satwa Jogja (PPSJ) Paingan Sendangsari Pengasih.



KR-Istimewa

Petugas minta keterangan korban perampasan di TKP.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Triatmi Noviantuti, Senin (3/4), membenarkan adanya kejadian korban perampasan dibuang di wilayah Paingan Sendangsari sekitar pukul 20.45. Bermula saat saksi Suratiman (47) melihat ada seseorang dalam kondisi mulut di lakban serta tangan dan kaki terikat tali di sebuah ruko kosong.

Saksi kemudian mendatangi dan menanyakan kejadian kepada korban. Korban

ban mengaku telah menjadi korban perampasan. Sebelumnya, korban hendak pulang ke rumahnya di Cilacap menggunakan angkutan bis dan menunggu di lampu merah Giwangan.

Saat itu ada seorang laki-laki tidak dikenal mendatangi korban dan menawarkan tumpangan mobil untuk mengantar sampai rumah dengan dalih tujuan pelaku dan korban searah dengan biaya Rp 100.000. Korban me-

nyetujui kemudian datang mobil APV warna Silver dengan plat AD.

Saat korban masuk ke mobil sudah ada 4 orang penumpang, yakni seorang perempuan, sopir dan 2 orang lain. Di tengah perjalanan saat korban lengah, pelaku menyekap dan menutup mulut korban dengan lakban serta mengikat tangan dan kaki korban menggunakan tali.

“Barang-barang milik

korban diminta dan korban diancam untuk memberitahu pin BRI Mobile milik korban sembari menodongkan pisau. Setelah uang dan handphone dirampas pelaku, korban dibuang di ruko kosong dekat PPSJ. Kami mengimbau masyarakat agar tidak mudah percaya dengan orang belum dikenal memberikan penawaran, agar tidak menjadi korban kejahatan,” jelasnya. **(Dan)-d**

TEMBAK KORBAN DI CILACAP

3 Perampok Dibekuk Tim Gabungan

SEMARANG (KR) - Kasus perampokan disertai penembakan terhadap korban di Cilacap berhasil diringkus tim gabungan Polres Cilacap dan Ditreskrim Polda Jateng. Mereka dibekuk setelah dilumpuhkan dengan tembakan pada kaki masing-masing dalam pengejaran di Tangerang dan OKi Sumatera Selatan.

“Para pelaku dibekuk dalam pengejaran di tempat berbeda Tangerang Banten dan OKi Sumatera Selatan. Kami dalam penangkapan terpaksa bertindak keras melumpuhkan dengan menembak kaki karena mereka ketika ditangkap mencoba melawan dan melarikan diri,” ungkap Kapolda Jateng Irjen Pol Achmad Luthfi pada gelar kasus, Senin (3/4).

Adapun ketiga pelaku yang dikenal residivis karena sudah keluar masuk LP masing-masing Sai alias Buang (39), Sar alias Iwan (40) dan Sug alias Kowo (45) sebagai otak perampokan. Bahkan, Sug yang didor kedua kakinya bersama temannya lain pada tahun 2012 pernah terlibat kasus perampokan disertai kekerasan di Yagya dengan sasaran toko emas dan mendapat hasil 4 kg emas. Atas ulahnya, ia dihukum 10 tahun penjara.

Kapolda mengatakan ulah para pelaku berpistol rakitan dalam aksinya kelewat sadis. Mereka tidak segan menembak korban. Ini, seperti nasib menimpa dua korban Nasirun (45) dan Gunawan (39) keduanya warga Dusun Pondok Wungu Kaliwungu Kedungrejo Cilacap.

Nasirun ditembak pelaku pada tumit kaki sebelah kiri dan Gunawan yang mencoba menolong ditembak pada bagian lutut kanan. Adapun kasus peram-

pokan terjadi Ketiga pelaku beraksi pada Senin (27/3) siang sekitar pukul 14.30 di toko kelontong milik korban Nasirun di Jalan Kaliwungu Kedungraja Cilacap.

Korban oleh komplotan perampok sebelum ditembak dipaksa menyerahkan uang. Korban yang saat itu dimeja kasir sempat menolak. Namun, ia oleh pelaku yang membawa dua senjata api genggam diseret keluar tako dan ditembak tumit-



KR-Karyono

Ketiga perampok diamankan di Mapolda DIY.

nya. Korban Gunawan yang mendengar ribut ribut semula berniat menolong, tapi mengalami nasib serupa ditembak bagian lutut kanan.

Komplotan perampok di siang blong setelah menembak dua korban dan membuat takut orang di sekitarnya segera pergi. Namun, selang beberapa menit kemudian dengan mengendarai dua motor segera kembali. Ternyata uang hasil merampok sekitar Rp 100 juta yang terbungkus kantong plastik tertinggal. Dan, mereka kembali untuk mengambil uang hasil rampokan itu. “Uang yang saya rampok malah tertinggal, lalu saya kembali lagi mengambil uang itu yang terbungkus plastik,” ujar tersangka Iwan sambil menyebutkan saat pertama pergi cuma membawa kamera CCTV yang dicopotnya.

Mereka kembali mengambil

uang hasil merampok setelah menempuh jarak sekitar 200 meter. Dan, mereka menyadari kesalahannya kelupaan membawa uang justru tertawa geli. “Kita semua tertawa geli setelah menyadari sampai lupa membawa uang hasil rampokan,” tutur Iwan yang duduk di kursi roda tidak kuasa menahan tawa.

Lebih lanjut dikatakan Kapolda dengan adanya kejadian perampokan disertai penembakan pada siang bolong terus dilakukan pembentukan tim pemburu. Selang tiga hari setelah kejadian, Tim gabungan Ditreskrim dan Polresta Cilacap telah berhasil mengungkapnya.

Mula mula yang diringkus Buang di Pandegelang, Banten. Kemudian, selang dua hari kemudian, yakni 1 April menyusul Iwan dan Sugiono, sebagai otaknya ditangkap di Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan. **(Cry)-d**